BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berhubungan dengan pembauat sistem informasi dalam bidang akuntansi kos produk pernah dilakukan oleh :

- a. Elga Agustin, dkk. (2015). Elga Agustin melakukan penelitian tahun 2015. Aplikasi ini menangani pengelolaan master data, proses pesanan, proses pelunasan, proses perhitungan harga pokok pesanan multijob, proses view kartu biaya dan aplikasi ini dapat menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal dan buku besar untuk setiap bulannya.
- b. Adri Hakim. (2015). Adri Hakim melakukan penelitian tahun 2015. Adanya pembuatan estimasi kebutuhan produksi ini dapat membantu perusahaan dalam melihat detail bahan baku, detail pekerjaan dan overhead pabrik berdasarkan pesanan yang di inginkan. Selain itu, aplikasi ini memiliki siklus catatan akuntansi berupa pencatatan jurnal dan juga perhitungan hpp dengan metode harga pokok pesanan dan menghasilkan kartu harga pokok pesanan.
- c. Pratiwi Eka Suryani, (2015). Pratiwi Eka Suryani melakukan penelitian tahun 2015. Membahas "Perhitungan Cost Of Goods Manufactured Mmt

Dengan Metode *Job Order Costing* Pada UMKM Raja Cetak & Printing Semarang" Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan Metode *Job Order Costing*.

- d. Helmina Batubara, (2013). Helmia Batubara melakukan penelitian tahun 2013. Membahas "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengalokasian dan perhitungan harga pokok produksi etalase kaca dan alumunium dengan metode perusahaan dan Metode Full Costing.
- e. Risa Ferossa, dkk. (2016). Risa Ferossa melakukan penelitian tahun 2016. Penelitian ini dibuat untuk menerangkan aplikasi yang dapat menghitung berapa biaya produksi yang dibutuhkan, menghitung bebanbeban yang ada saat produksi, serta menentukan harga jual setiap cups dengan menggunakan metode full costing.

Penelitian di atas digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan skripsi tentang implementasi metode *Job Order Costing*. Adapun Perbedaan penelitian – penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang bisa dilihat pada table berikut :

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Teknologi	Hasil Penelitian
Elga Agustin, dkk	Aplikasi Perhitungan Pokok Pesanan Job Order Costing Berbasis Web Studi Kasusu: Cv. Gantar Buana Selera	Cv. Gantara Buana Selera	Job Order Costing PHP, MySQL, data flow diagram, multijob	Menggunakan metode Job Order Costing untuk melakukan perhitungan pokok pesanan di Cv. Guntara Buana Selera.
Andri Hakim	Aplikasi Berbasis Web Untuk Penelusuran Arus Biaya Serta Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Studi kasus: Imagine Tees-Bekasi	Imagine Tees- Bekasi	Job Order Costing	Menggunakan metode Job Order Costing untuk melakukan penelusuran arus biaya serta perhitungan harga pokok produksi di Imagine Tees-Bekasi.

Tabel 2.1 Tabel Lanjutan

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Teknologi	Hasil Penelitian
Pratiwi Eka Suryanni	Perhitungan Cost Of Goods Manufactured Mmt Dengan Metode Job Order Costing Pada UMKM Raja Cetak & Printing SemarangUMK M Raja Cetak & Printing SemarangUMK SemarangUMK SemarangUMK SemarangUMK	UMKM Raja Cetak & Printing Semarang	Job order costing Costing	Menggunakan metode Job Order Costing untuk melakukan peerhitungan biaya yang telah diselesaikan pada UMKM Raja Cetak & Printing Semarang.
Helmina Batubara	Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium	UD. Istana Alumunium Manado	Full Costing	Menggunakan metode Full Costing untuk melakukan penentuan Harga Pokok Produksi pada UD. Istana Alumunium Manado.

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Teknologi	Hasil Penelitian
	Di UD. Istana Alumunium Manado			
Risa Ferossa, dkk	Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Mommyindo Bandung	Mommyindo Bandung	Full Costing	Menggunakan metode Full Costing untuk menentukan harga pokok produksi pada Mommyindo Bandung
Khozin	Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada Uniy Jersey	Uney Jersey	Job Order Costing	Menggunakan metode Job Order Costing untuk melakukan penentuan Hara Pokok Produksi pada Uniy Jersey.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan dari komponen – komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk tujuan tertentu. Menurut *Jogiyanto H.M (2005 : 1)*, menyatakan bahwa "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu". Sistem penelitian ini

diawali dari mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

2.2.2 Informasi

Informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberi bentuk lebih berarti dari sauatu kejadian. Menurut *Jogiyanto* (2005 : 8) menyatakan bahwa "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan meliputi biaya bahan baku dan biaya produksi.

2.2.3 Sistem informasi

Menurut *Jogiyanto* (2005 :11) menyatakan bahwa "Sistem Informasi adalah suatu sistem dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang dilaporkan".

2.2.4 Harga Pokok Produksi

Bagi perusahaan, informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu hal yang sangat penting, maka harga pokok produksi sebaiknya disusun secara tepat dan rasional. Harga pokok produk dari sebuah produk yang tercipta dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk tersebut.

Menurut *Hansen & mowen (2009 : 60)*, "Harga Pokok Produksi (Cost Of Goods Manufactured) mencerminkan total biaya manufaktur dari bahan langsung, tenaga kerja langsung, overhead selama periode berjalan". Harga pokok produksi merupakan julah dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik untuk membuat suatu produk. Produk yang telah selesai diproduksi akan dilanjutkan ke proses selanjutnya sesuai prosedur perusahaan.

2.2.5 Harga Pokok Pesanan (Job Oreder Costing)

Metode harga pokok pesaman (Job Order Costing) merupakan salah satu metode pengumpulan harga pokok produksi, yang mana proses produksinya berdasarkan dari konsumen. Menurut Mulyadi (2014: 35), "Harga pokok pesanan merupakan metode yang biaya – biaya produksinya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya roduksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan".

Rumus yang digunakan metode *Job Order Costing* dalam penentuan harga pokok produksi sampai dengan penjualan ke pemesan.

Menentukan harga pokok produksi (Mulyadi, 2014:39):

Biaya bahan baku sesungguhnya Rp.XXX
Biaya tenaga kerja sesungguhnya Rp.XXX

Taksiran biaya overhead pabrik Rp.XXX+

Total biaya produksi sesungguhnya Rp.XXX

>	Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan		
	Taksiran biaya produksi untuk pesanan	Rp.XXX	
	Taksiran biaya nonproduksi yang		
	Dibebankan kepada pemesan	Rp.XXX+	
	Taksiran total biaya pesanan	Rp.XXX	
	Laba yang diinginkan	Rp.XXX+	
	Taksiran harga jual yang dibebankan		
	Kepada pemesan	Rp.XXX	
>	Menghitung laba atau rugi bruto tiap pesanan		
	Harga jual dibebankan kepada pemesan	Rp.XXX	
	Biaya produksi pesanan tertentu :		
	Biaya bahan baku sesungguhnya	Rp.XXX	
	Biaya tenaga kerja sesungguhnya	Rp.XXX	
	Taksiran biaya overhead pabrik	Rp.XXX+	
	Total biaya produksi pesanan	Rp.XXX-	
	Laba bruto	Rp.XXX	

2.2.6 MySQL

Menurut Sutarman (2002) MySQL adalah multi user database yang menggunakan bahasa Structured Query Language (SQL) dan mampu menangani data yang cukup besar. SQL merupakan Bahasa standar yang digunakan untuk mengakses database server dengan SQL, proses askes database menjadi lebih user friendly dibandingkan dengan dBase atau clipper yang masih menggunakan perintah – perintah pemograman.

2.2.7 **XAMPP**

Menurut *Hendra Saputra (2005: 2)* menyatakan bahwa "Xampp adalah Tolls yang menyediakan paket perangkat lunak kedalam satu paket. Dengan mengistal Xampp maka tidak perlu melakukan instalasi dan konfigurasi Web Server Apache, PHP, dan MySQL secara manual karena Xampp yang akan mengistalnya secara otomatis".

2.2.8 PHP

Menurut *Abdul Kadir (2009)* menyatakan bahwa "PHP adalah salah satu Bahasa pemrograman *script* yang bersifat *open source* yang bekerja pada sisi server, yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak digunakan untuk memprogram situs web dinamis (termasuk blog) meskipun penggunaan untuk hal lain juga memugkinkan".